Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

GOLET JAWABAN RING SAWAHAN

MENCARI JAWABAN KE SAWAH

Penulis : Nur Holipah
Ilustrator: Khusnul Khotimah




POLA
BANGUN
DATAR

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Golet Jawaban ring Sawahan
Mencari Jawaban ke Sawah

Penulis
Nur Holipah

Penelaah
Antariksawan J.

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Khusnul Khotimah

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-896-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm







KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.





DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Golet Jawaban ring Sawahan***
Mencari Jawaban ke Sawah

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator



Mulih sekolah, Aji salin kelambi. Seragame diicis makene hing tai-laleren. Kasut lan sepatune diandoh ring panggone.

Sepulang sekolah, Aji berganti baju. Seragam digantung dan diangin-angin agar tidak lusuh. Kaos kaki dan sepatu, ia letakkan ke rak semula.



Aji arep nggarap *tugas* ambi Ragil. Ning sekolahan, keloron mari ulih materi *Bangun Datar* lan *Ruang.*

Aji akan mengerjakan tugas bersama Ragil. Di sekolah, keduanya mendapat materi Bangun Datar dan Ruang.



Aji ngongkon Ragil lungguh. Iyane nutugaken madhang.
“Kipas angine uripena tah Ji, kari ongkeb ya...” jaluke Ragil.

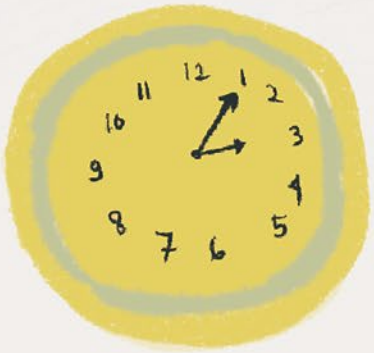
Aji menyuruh Ragil untuk duduk sementara ia melanjutkan makan.
“Kipas angin boleh dihidupkan, Ji? Gerah sekali...” pinta Ragil.



Aji lan Ragil mangkat nggarap ring bale. Keloron ngemati sak-ubenge. Ana jam ring tembok, kancing kelambi hang wujude *lingkaran*.
“Pigora potrek, pesagi dhawa..” tambahe Aji.

Aji dan Ragil mulai mengerjakan tugas di ruang tamu. Keduanya melihat di sekeliling. Ada jam dinding dan kancing baju yang berbentuk lingkaran. igura foto berbentuk persegi panjang...” tambah Aji.



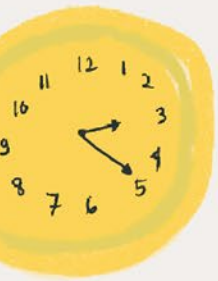


Emake Aji njumbul ambi nggawa semangka ring piring.

Ibu Aji datang membawa potongan semangka di piring.

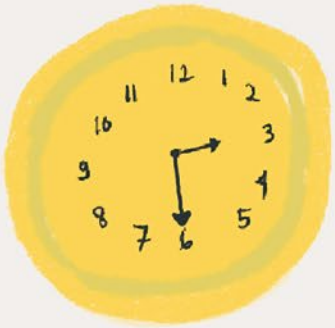
Kipas angin *lingkaran* isan, jare Aji.
“Yeh iya yuh, kudu ambi digambar...” Ragil buru enget.
Keloron nutugaken nulis lan nggambar sampek soren.

Kipas angin juga berbentuk lingkaran, kata Aji.
“Oh iya ya, harus digambar juga...” Ragil teringat.
Keduanya melanjutkan menulis dan menggambar hingga sore.





“Kari limang nomer maning Ji. Ngaso sulung lah...”
abane Ragil aju kilah-kilah.
Aji ngangkat belungkak sak-iris.
“Iki kan segitiga, Gil!”



“Kurang lima nomor lagi, Ji. Istirahat dulu lah...” celetuk Ragil sambil tidur-tiduran.
Aji mengangkat sepotong semangka.
“Ini kan segitiga, Gil!”



Ragil ternyata tertidur.
“Tangi tangi tangi...!” Aji ngoyag lengene Ragil. Ragil mengerjap
“Byek, ngantuk Isun ya...” sambate Ragil.

Ragil ternyata tertidur.
“Bangun bangun bangun...!” Aji menggoyang-goyang lengan Ragil.
“Ngantuk sekali aku...” keluh Ragil

“Ayo memengan nyang sawah bain...” ejake Aji.

“Kita ke sawah saja yuk...” ajak Aji







Aji lan Ragil runtang-runtung melaku ngeliwati galengan.

Aji dan Ragil berjalan melewati pematang sawah.

Dhung diemataken, cingkeke Anang kaya *segitiga*.
Jika diperhatikan, keranjang pikul kakek seperti segitiga.

Cekeh hang siji, segitigane ana papat. Temune, rong cekeh kabehe ana wolung *segitiga*.
Satu sisi memiliki empat segitiga. Berarti, dua sisi memiliki delapan segitiga.

"Hadhuh, tugase engko bain ra wis. Saiki ayo adus ambi ciblungan sulung..." abane Ragil, nyelimur.
"Aduh, tugas dipikir nanti sajalah. Kita mandi dulu.." kata Ragil mengalihkan pembicaraan.





Aji lan Ragil ngerasakaken miline banyu ngepusi awake, seru segere.

Aji dan Ragil menikmati percikan air yang begitu menyegarkan.



Wetenge Aji lan Ragil kerasa elom. Keloronan melaku nyang pondhok. Aji enget ning kiwane pondhok, ana tanduran sawi.

Aji dan Ragil merasa lapar. Keduanya berjalan menuju dangau. Aji ingat di sisi kiri dangau ada tanaman singkong.

“Anang, sawi iki wis ulih dibedhol?” Aji njaluk idin.
“Kuat tah mbedhole? Ayo ditulungi anange..” 1... 2... 3...

“Anang, apa singkong ini sudah boleh dicabut?” Aji meminta izin.
“Kalian bisa? Ayo Kakek bantu...” 1... 2... 3...



Ragil ngemataken bengahan hang emeh kaya pesagi. Naming jare Aji, bengahan kelebu balok.
“Yong iki ana bolongane dienggo kayu. Kelebu *Bangun Ruang Balok* yara?” abane Aji.

Ragil memperhatikan tungku yang seperti menyerupai. Namun, kata Aji tungku termasuk berbentuk balok. “Ini kan ada tempat memasukkan kayu. Termasuk balok dong?” dukung Aji menimpali.



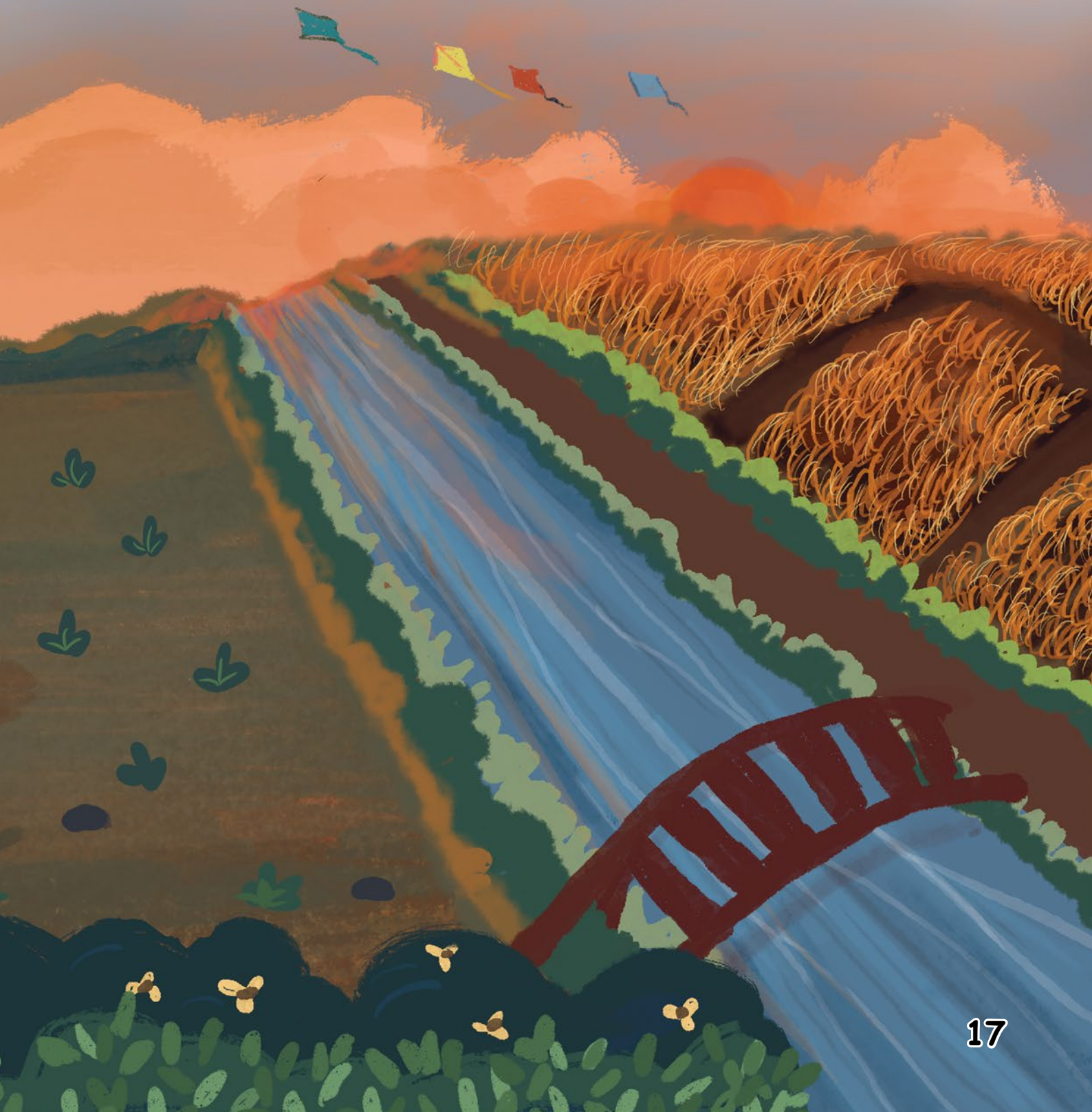
Ragil aju nyekel serotong.
“Kaya *tabung*, iya ra?” abane. Aji manthuk lan ngangkat jempole.

Ragil lalu memegang peniup.
“Mirip tabung kan?” katanya. Aji mengangguk dan mengacungkan jempol.



Merga saya soren, Anang ngongkon agage mulih.
“Kadhung layangan melebu bangun paran ya?” Sigar kopat (wajik) ya?” takone Anang.
“Kelebu l*ayang-layang,* Nang...”

Karena semakin sore, Kakek mengingatkan untuk segera pulang.
“Kalau layang-layang termasuk bangun apa ya? Belah ketupat ya?” tanya Kakek.
“Termasuk layang-layang, Kek...”



Aji lan Ragil nutugaken nggarap tugase. Aji enget nyang capile Anange.
“Kelebu *kerucut* kan...” abane Ragil nyulungi.
“Ambi, hang dipikul Anang mau, paran arane?” abane Ragil maning.
“Cingkeeek...” semaure Aji teges.

Aji dan Ragil melanjutkan mengerjakan tugas.
Aji teringat topi bambu Kakek.
“Termasuk kerucut, kan...” ujar Ragil mendahului.
“Juga yang dipikul kakekmu tadi, apa namanya?” tanya Ragil.
“Cingkeeek...” jawab Aji tegas.



“Aaa, tugasisun wis mari....”
suwarane Ragil wanter.

Yey, tugasku selesai...”
teriak Ragil girang.



BIONARASI



Penulis

Nur Holipah lahir di Banyuwangi, Desember 1995. Merupakan alumnus Universitas Negeri Malang. Menulis cerpen berbahasa Indonesia dan Using yang termuat di Malang Post, Radar Malang, sastra.riaurealita.com, matatimoer.or.id, Radar Banyuwangi, Tabloid Bisnis Banyuwangi, Majalah Pendidikan Media Jatim, Majalah Basa Using Lontar dan Tabloid Nova dan belambangan. com. Tahun 2016, menerima penghargaan Penulis Muda di Kabupaten Banyuwangi. Tahun 2021 dan 2022 menjadi Penerjemah bahasa Using dalam kegiatan Penerjemahan Buku Karya Sastra Berbahasa Daerah oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.



Ilustrator

Khusnul Khotimah lahir di Kediri, 27 Juni 1993. Dia adalah Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Menjadi *layouter* dan ilustrator buku sejak tahun 2018. Saat ini tinggal di Kota Malang. pos-el: khusnulk2@gmail.com.







MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

GOLET JAWABAN RING SAWAHAN

MENCARI JAWABAN KE SAWAH

Di sekolah, Aji dan Ragil telah mendapat materi Bangun Datar dan Bangun Ruang. Keduanya bahkan diberi tugas mencari benda-benda sekitar yang memiliki sifat bangun datar ataupun bangun ruang. Bosan mengerjakan di rumah, Aji dan Ragil pergi ke sawah dan menemukan beberapa benda yang memiliki sifat bangun datar dan bangun ruang. Akhirnya keduanya dapat menyelesaikan tugas dengan riang dan gembira.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-623-112-896-6 (PDF)

9 786231 128966